

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil protein ulat sagu tanpa perlakuan (kontrol) menunjukkan adanya 7 pita mayor dan 14 pita minor.
2. Protein ulat sagu yang direbus selama 2 menit menunjukkan adanya 4 pita mayor dan 8 pita minor, ulat sagu yang direbus selama 4 menit menunjukkan adanya 3 pita mayor dan 10 pita minor, ulat sagu yang direbus selama 6 menit menunjukkan adanya 3 pita mayor dan 10 pita minor.
3. Protein ulat sagu yang dikukus selama 2 menit menunjukkan adanya 7 pita mayor dan 7 pita minor, ulat sagu yang dikukus selama 4 menit menunjukkan adanya 4 pita mayor dan 5 pita minor, ulat sagu yang dikukus selama 6 menit menunjukkan adanya 2 pita mayor dan 6 pita minor.
4. Profil ulat sagu yang paling berpengaruh dari hasil denaturasi adalah pada proses perebusan. Hal ini disebabkan karena sampel perebusan kontak langsung dengan media yaitu air, sedangkan pengukusan hanya menggunakan uap dari air yang mendidih.

5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian penetapan profil protein pada ulat sagu (*Rhynchophorus ferrugineus*) berdasarkan variasi waktu perebusan dan pengukusan disarankan menggunakan sampel ulat sagu yang sama untuk semua perlakuan.

